

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan. Kita tidak dapat terlepas dari bahasa dalam melakukan aktivitas sehari-hari, Bahasa memiliki peran sentral dalam berbagai perkembangan individu, baik itu intelektual, sosial maupun emosional. Belajar bahasa sebaiknya tidak hanya belajar bahasa ibu, akan tetapi perlu mempelajari bahasa asing yang akan sangat bermanfaat dalam kehidupan. Bahasa asing tersebut salah satunya adalah bahasa Inggris. Bahasa Inggris sebagai bahasa asing yang diajarkan di sekolah-sekolah formal, mulai dari jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

Mata pelajaran Bahasa Inggris telah ada pada kurikulum 1994 dan kurikulum 2004, namun lebih dikembangkan lagi dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Bahasa Inggris dijadikan salah satu mata pelajaran di Sekolah Dasar sebagai muatan lokal yang harus dikuasai siswa. Bahasa Inggris terbentuk dari berbagai komponen dasar dan keahlian (*skills*). Komponen dasar tersebut yaitu kosakata, pelafalan dan struktur kalimat, yang sangat berguna dalam menuju tahapan berikutnya yaitu *skills*. *Skills* atau lebih dikenal dengan keterampilan bahasa terdiri dari empat unsur yang membentuknya yaitu menulis (*reading*), berbicara (*speaking*), menyimak (*listening*) dan menulis (*writing*). Keterampilan tersebut saling mempengaruhi satu sama lain ketika digunakan dalam berkomunikasi.

Salah satu keterampilan yang harus dikuasai siswa yaitu menulis. Sebagaimana Standar Kompetensi Lulusan (SKL) bahasa Inggris bagi siswa SD (dalam Suyanto, 2007, hlm.5) “Menuliskan kata, ungkapan dan teks fungsional pendek sangat sederhana dalam ejaan dan tanda baca yang tepat”. Namun kegiatan menulis tersebut dianggap sebagai keterampilan yang sulit jika diterapkan di Sekolah Dasar. Seperti dikemukakan oleh Kasihani (2007, hlm.68) :

Keterampilan menulis dianggap sebagai keterampilan bahasa yang paling sulit sebab melibatkan kemampuan atau penguasaan tatabahasa, kosakata

dan ejaan. Selain itu diperlukan kemampuan cara berpikir atau logika serta keterampilan meramu kata menjadi kalimat yang bermakna.

Dari pemaparan tersebut jelaslah bahwa kosakata merupakan salah satu modal utama yang paling mendasar dalam keterampilan menuliskan kata. Siswa tidak akan memahami bahasa jika tidak menguasai kosakata yang terkandung dalam sebuah komunikasi dalam bahasa tertentu, terlebih lagi jika yang ia pelajari adalah bahasa asing seperti bahasa Inggris. Jika siswa memiliki kekayaan kosakata yang memadai, maka akan lebih menunjang empat keterampilan berbahasa, khususnya menulis. Menurut Nurgiyantoro (1995, hlm.209) terdapat tiga jenis penguasaan dalam suatu kata, salah satunya adalah penguasaan penulisan. Penguasaan tersebut dalam arti menguasai cara penulisan kosakata sesuai dengan kaidah bahasa yang berlaku. Untuk itu, dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di kelas IV Semester 2 terdapat Kompetensi Dasar aspek kebahasaan yaitu “mengeja ujaran Bahasa Inggris sangat sederhana secara tepat dan berterima dengan tanda baca yang benar yang melibatkan kata, frase dan kalimat”.

Bahasa Inggris adalah bahasa asing yang jarang digunakan oleh siswa sekolah dasar, namun pembelajarannya di sekolah dapat menjembatani kegiatan sehari-hari yang dialami siswa yang dapat dijadikan sumber acuan bagi pembelajaran di kelas. Kegiatan belajar ini mencakup pembelajaran keterampilan berbahasa dan kebahasaan, yakni : kosakata. Pengenalan terhadap kosakata akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir melalui penjelajahan makna kata, frase serta kalimat yang terjalin dalam karya sastra, contohnya prosa. Prosa merupakan suatu karya sastra yang disarankan dalam pembelajaran bahasa Inggris. Adapun bentuk prosa yang digemari siswa di usia SD antara lain fabel, legenda, cerita rakyat dan cerita tentang pengalaman siswa seusia mereka. Karya sastra tersebut yang memiliki keindahan bahasa mampu menanamkan nilai-nilai kehidupan serta bermanfaat dalam perkembangan bahasa anak. Sebagaimana pentingnya cerita menurut Garvie (1990, hlm.3) bahwa “cerita itu penting karena dapat berfungsi sebagai kendaraan yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa

siswa, yakni kemampuan menyimak, berbicara, membaca maupun menulis”. Penggunaan cerita sebagai sarana pembelajaran dapat dilakukan dalam kegiatan bahasa lisan maupun kegiatan berbahasa tulis.

Kemampuan berbahasa tulis meliputi kemampuan membaca dan menulis dalam bahasa Inggris. Namun demikian pembelajaran menulis dimulai setelah siswa mampu membaca dan pembelajaran membaca dilakukan setelah menyimak dan berbicara. Pembelajaran menulis dapat dimulai dengan kemampuan membaca, kemudian kemampuan menulis kata, kalimat, paragraf dan teks. Diawali dengan memperkenalkan bacaan, cerita sederhana, bentuk kalimat sederhana dengan kosakata yang dekat dengan lingkungan siswa. Menurut Cameron (2001, hlm.125) “pembelajaran membaca, mengerti kata tulisan, sangat penting bagi pendidikan anak maupun perkembangan pribadinya yang dapat dilaksanakan dengan pembelajaran yang tepat”.

Pada kenyataannya dilapangan, pembelajaran bahasa Inggris belum dapat dikatakan berhasil sebagaimana mestinya. Hal tersebut berdasarkan studi pendahuluan pada tanggal 28 Januari 2014 terhadap 22 siswa kelas IVB di SDN Sukarame Kota Tasikmalaya membuktikan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam menuliskan kata. Jika kondisi tersebut dibiarkan, dikhawatirkan akan menghambat pembelajaran kosakata bahasa Inggris yang sangat menentukan dalam keterampilan berbahasa, khususnya menulis. Guru hanya mentransfer pengertian kosakata tanpa melatih cara menuliskan suatu kata dan cara melafalkannya. Siswa akan kesulitan dalam memahami makna kata sehingga akan terus beranggapan bahwa bahasa Inggris adalah mata pelajaran yang sukar dan berdampak pada keterampilan menuliskan kata siswa.

Atas dasar itu guru dituntut kreatif menciptakan proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Bagi siswa usia sekolah dasar bermain adalah belajar, karena dalam bermain memungkinkan siswa untuk berpikir lebih kritis, Kegiatan belajar bahasa Inggris memerlukan media, hal ini sependapat dengan Gustian (2012, hlm.2) menyatakan : “...*Media in teaching vocabulary that can*

motivate the student in learning English as a foreign language, because they will be enjoyable and interesting with a new material". Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa media dalam pembelajaran kosakata dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris karena siswa akan merasa senang dan tertarik dengan materi baru. Salah satunya media tersebut adalah media *picture story* dalam pembelajaran bahasa. Penggunaan media *picture story* dalam penelitian ini difokuskan untuk keterampilan menuliskan kata. Namun juga menyentuh keterampilan berbahasa yang lainnya yaitu menyimak ketika guru membacakan cerita, keterampilan membaca ketika siswa membaca kembali cerita serta berbicara ketika siswa melafalkan kosakata dari media *picture story* tersebut sesuai gambar.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul "Penggunaan Media *Picture Story* bagi Peningkatan Keterampilan Siswa Menuliskan Kata (Penelitian Pre Eksperimen pada Pembelajaran Bahasa Inggris di Kelas IVB SDN Sukarame Kota Tasikmalaya". Penulis akan menerapkan media pembelajaran *picture story* di kelas IVB SDN Sukarame Kota Tasikmalaya dan mengadakan penelitian tentang peningkatan keterampilan siswa menuliskan kata pada pembelajaran bahasa Inggris. Metode penelitian yang akan digunakan adalah Pre Eksperimen dengan bentuk *One Group Pre-test - Post-test Design*. Melalui desain tersebut akan diketahui terjadi peningkatan atau tidaknya keterampilan siswa menuliskan kata. Melalui penggunaan media *picture story* diharapkan dapat menjadi alternatif agar siswa lebih tertarik dalam pembelajaran bahasa Inggris dalam menuliskan kata

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diidentifikasi dan dianalisis beberapa masalah sebagai berikut :

1. Keterampilan siswa dalam menuliskan kata bahasa Inggris masih rendah, hal ini ditandai dengan ketidaktepatan dalam menuliskan kata serta keterampilan siswa menuliskan kata bahasa Inggris belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

2. Terdapat tiga jenis kesalahan siswa dalam menuliskan kata, yaitu ketidaksesuaian antara ejaan yang berlaku dengan cara pelafalan suatu kata yang berasal dari sumber auditif, penambahan huruf serta penghilangan huruf
3. Media pembelajaran yang kurang variatif yang hanya sebatas pada menterjemahkan kosakata tanpa melatih siswa dalam pelafalan dan penulisannya berdasarkan apa yang dilihat dan didengarnya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini antara lain :

1. Bagaimana keterampilan siswa menuliskan kata sebelum menggunakan media *picture story* pada pembelajaran bahasa Inggris di kelas IVB SDN Sukarame Kota Tasikmalaya?
2. Bagaimana keterampilan siswa menuliskan kata setelah menggunakan media *picture story* pada pembelajaran bahasa Inggris di kelas IVB SDN Sukarame Kota Tasikmalaya?
3. Bagaimana peningkatan keterampilan siswa menuliskan kata dengan penggunaan media *picture story* pada pembelajaran bahasa Inggris di kelas IVB SDN Sukarame Kota Tasikmalaya?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, adapun tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Memperoleh gambaran tentang keterampilan siswa dalam menuliskan kata sebelum menggunakan media *picture story* pada pembelajaran bahasa Inggris di kelas IVB SDN Sukarame Kota Tasikmalaya
2. Memperoleh gambaran tentang keterampilan siswa dalam menuliskan kata setelah menggunakan media *picture story* pada pembelajaran bahasa Inggris di kelas IVB SDN Sukarame Kota Tasikmalaya

3. Memperoleh gambaran tentang peningkatan keterampilan siswa menuliskan kata dengan penggunaan media *picture story* pada pembelajaran bahasa Inggris di kelas IVB SDN Sukarame Kota Tasikmalaya.

E. Manfaat Penelitian

Dalam melakukan kegiatan apapun, tentunya kita ingin mendapatkan manfaat, baik untuk kita sendiri maupun orang lain. Begitupula dengan penelitian ini, penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan mengenai media *picture story* yaitu media yang dapat digunakan dalam mengajarkan kosakata sehingga siswa terampil dalam menuliskan kata.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk :

- 1) Membantu siswa dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris.
- 2) Memudahkan siswa untuk belajar menuliskan kosakata bahasa Inggris.
- 3) Memotivasi siswa untuk menumbuhkan minat terhadap pelajaran Bahasa Inggris

- b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk :

- 1) Memberikan pengalaman kepada guru maupun calon guru dalam merancang penggunaan media *picture story* pada pembelajaran bahasa Inggris.
- 2) Menambah variasi media dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga siswa tidak mengalami kejenuhan dalam belajar.
- 3) Memperoleh wawasan dan pengetahuan baru mengenai media pembelajaran dalam mengajarkan menulis kata

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk :

- 1) Sedangkan manfaat bagi sekolah antara lain : Memberikan sumbangan pikiran bagi sekolah untuk menentukan rencana pembelajaran yang efektif dalam menggunakan media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- 2) Menambah wawasan tentang bagaimana cara meningkatkan keterampilan siswa dalam menuliskan kata sesuai dengan karakteristik masing-masing siswa.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi dalam skripsi ini disusun berdasarkan pokok-pokok pikiran yang tercantum dalam setiap bab. Penyusunan skripsi diawali dengan sampul depan yang memuat judul penelitian, identitas penulis, dan identitas universitas tempat penulis menuntut ilmu. Di halaman selanjutnya terdapat lembar pengesahan yang menunjukkan bahwa skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing dan ketua prodi. Di halaman ketiga terdapat pernyataan penulis terhadap keaslian dari karya ilmiahnya. Lembar keempat berisi kata pengantar dan ucapan terimakasih ditujukan kepada orang-orang yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Kemudian daftar isi yang memuat halaman dari setiap isi atau lembaran dari skripsi. Daftar tabel memuat tabel yang tercantum dalam skripsi. Sedangkan daftar gambar berisi gambar-gambar yang tampil pada skripsi ini. Setelah itu lembar daftar lampiran yang memuat segala hal yang diikutsertakan untuk mendukung penelitian yang dilaksanakan. Skripsi ini terdiri dari beberapa bab, berisi tentang pembahasan sesuai dengan fokus dari setiap bab.

Bab I diberi judul pendahuluan. Bab ini memaparkan tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

Bab II merupakan kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian. Isi penyajian disesuaikan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

Bab III merupakan metode penelitian. Pada bab ini mencakup beberapa fokus yang berhubungan dengan metode penelitian yang digunakan, antara lain : lokasi, populasi dan sampel penelitian; metode penelitian; desain penelitian; definisi operasional variabel penelitian; instrument penelitian; proses pengembangan instrument; teknik pengumpulan data, dan ; teknik analisis data. Analisis data dipaparkan secara teknis ketika melakukan penelitian.

Bab IV adalah hasil penelitian dan pembahasan. Pada bab ini, dipaparkan tentang data hasil penelitian pengolahan atau analisis data untuk menghasilkan temuan yang berkaitan dengan masalah penelitian, perumusan dan tujuan penelitian, serta pembahasan dan analisis temuan di lapangan. Hasil penelitian akan dideskripsikan dan dianalisis pada bab ini. Selanjutnya diinterpretasikan dan dirumuskan simpulan dan saran bahan temuan peneliti.

Bab V adalah simpulan dan saran. Pada bab ini dipaparkan tentang simpulan dan saran. Simpulan dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, bahasan, temuan-temuan dari penelitian. Saran merupakan masukan dari peneliti yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukannya sebagai tindak lanjut.

Daftar pustaka berisi data-data sumber atau referensi dari sumber cetak atau elektronik yang digunakan penulis dalam menyusun skripsi. Setiap penyusunan sumber data disesuaikan dengan pedoman penulisan daftar pustaka.

Lampiran-lampiran dalam skripsi ini berupa ha;-hal yang perlu dilampirkan untuk mendukung penelitian seperti hasil dokumentasi penelitian, hitungan analisis data dan hasil-hasil penelitian yang didapatkan. Adapun daftar lampiran pada skripsi ini antara lain : surat pengesahan judul penelitian dan dosen pembimbing; surat pengantar ke Dinas Kesbang; surat izin penelitian dari Dinas Kesbang; surat izin penelitian dari Disdik Kota Tasikmalaya; surat izin penelitian dari UPT Dinas Pendidikan Wilayah Tengah; surat izin penelitian dari lokasi penelitian; Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) penelitian; instrumen soal penelitian dan kunci jawaban; sampel hasil *pre-test* siswa; sampel hasil *post-test* siswa; profil sekolah dan foto kegiatan penelitian.